

Isu sengketa maritim telah banyak terjadi di publik internasional. Isu tersebut tak jarang antar banyak negara. Isu ini dapat menimbulkan konflik antar regional dan dapat merusak hubungan diplomatik antar negara. Kasus sengketa maritim kebijakan perluasan wilayah pelabuhan Johor adalah salah satunya. Konflik ini terjadi antara Malaysia dan Singapura. Dimana, Malaysia menganggap wilayah yang menjadi acuan untuk perluasan merupakan masih menjadi teritorial mereka. Inilah yang menjadi kecaman serta protes keras dari Singapura. Akibatnya, Malaysia merasa terancam dan perlu adanya tindakan tepat atas reaksi Singapura agar menjaga kepentingan nasional mereka. Faktor yang membuat Malaysia merasa adanya ancaman dari Singapura antara lain, faktor politik serta ekonomi yang mereka rasakan. Untuk itu, penulis akan menganalisis menggunakan konsep pendekatan Security milik Barry Buzan.

**Kata Kunci:** *Malaysia, Singapura, Sengketa Maritim, Pendekatan Security, Barry Buzan*

### **Abstract**

The issue of maritime disputes has occurred in the international public. This issue is not uncommon among many countries. This issue can lead to conflicts between regions and can damage diplomatic relations between countries. One of the cases of maritime dispute over the expansion of the Johor port area. This conflict occurred between Malaysia and Singapore. Where, Malaysia considers the area which is a reference for expansion is still their territory. This is the criticism and strong protest from Singapore. As a result, Malaysia feels threatened and the need for appropriate action on Singapore's reaction to safeguarding their national interests. Factors that make Malaysia feel a threat from Singapore include the political and economic factors they feel. For this reason, the writer will analyze using Barry Buzan's Security approach.

**Keywords:** *Malaysia, Singapore, Maritime Dispute, Security Approach, Barry Buzan*